

ABSTRAK

Popularitas TV Lokal di publik terbilang kalah dengan TV swasta berjangkaran dikarenakan oleh berbagai macam aspek, hal tersebut menjadi salah satu faktor bagi Balikpapan TV untuk berusaha meningkatkan eksistensinya agar selalu bertahan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen media penyiaran di Balikpapan TV dalam meningkatkan eksistensinya diantara dominasi TV swasta berjangkaran dan mengetahui kendala yang dialami Balikpapan TV sebagai TV lokal. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengumpulkan data lewat hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa manajemen media penyiaran di Balikpapan TV memiliki 4 tahap kegiatan di dalamnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kendala yang dialami Balikpapan TV sebagai TV lokal adalah keterbatasan biaya untuk melakukan pengembangan alat-alat produksi serta kurangnya SDM, dikarenakan hanya berjumlah 30 orang yang mencakup semua bagian. Sejalan dengan teori ekologi media yang dikemukakan oleh Dimmick dan Rohtenbuhler, Balikpapan TV berusaha untuk mengikuti perkembangan jaman namun tetap mengedepankan kearifan lokal di setiap programnya dengan memfokuskan *branding* ke anak muda yang saat ini tidak terlepas dari segala jenis media, dan rutin mengadakan *event off air* untuk lebih mengenalkan diri ke publik serta menghasilkan pendapatan yang berguna untuk operasional Balikpapan TV. Namun, beberapa usaha tersebut belum bisa menarik banyak perhatian publik mengenai Balikpapan TV hanya sebatas bertahan hidup sebagai TV lokal.

Kata kunci : Manajemen media penyiaran, Eksistensi, Televisi lokal

ABSTRACT

The popularity of local television in the public is somewhat inferior to private television networks due to various aspects, this is one of a factor for Balikpapan television to try to improve its existence in order to always survive. This study aims to find out the broadcast media management in Balikpapan TV in increasing its existence among the domination of networked private television and knowing the obstacles experienced by Balikpapan TV as a local television. The method used is qualitative research with a descriptive approach, collecting data through the results of interviews, observations and literature studies. Researchers obtain research results that broadcast media management in Balikpapan TV has 4 stages of activities in it, namely planning, organizing, directing and controlling. The constraints experienced by Balikpapan TV as a local television were the limited cost of developing production equipment and the lack of human resources, because only 30 people had human resources that covered all parts. In line with the media ecological theory proposed by Dimmick and Rohtenbuhler, Balikpapan TV strives to keep abreast of the times but still prioritizes local wisdom in each of its programs by focusing branding on young people who are now inseparable from all types of media, and regularly holding off air events for introduce themselves more to the public and to generate income that is useful for operating Balikpapan TV. However, some of these efforts have not been able to attract much public attention regarding Balikpapan TV just to survive as a local television.

Keywords: Broadcast media management, Existence, Local television